

	<b>Jurnal Ilmiah MADIYA</b> <b>Masyarakat Mandiri Berkarya</b>	
	Vol.1 No.3, Maret 2022: 7-13	E-ISSN: 2775-779X

## **Pelatihan Pembelajaran Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Multimedia bagi Guru-Guru MTs Swasta**

Suherman<sup>1</sup>, Achmad Yani<sup>2</sup>, Muhammad Rusdi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Medan, e-mail: Suherman@polmed.ac.id

### **Abstrak**

Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan di MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta dengan tujuan umum mengatasi permasalahan mitra. Sedangkan tujuan khusus program PKM ini adalah memberikan pelatihan pembelajaran metode Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis multimedia bagi guru-guru MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta. Guru-guru sebagai peserta pelatihan sebanyak 18 orang dan semuanya merupakan lulusan Sarjana S.1. dari berbagai macam disiplin ilmu, namun mereka masih lemah dalam melakukan pembelajaran aktif CTL. TIM PKM juga memberikan bantuan sebuah LCD Proyektor dan layar screen serta melatih penggunaan dan pemanfaatannya untuk proses pembelajaran aktif. Metode yang digunakan dalam program PKM ini berupa pengumpulan data tentang calon mitra melalui survey dan wawancara kepada kepala madrasah. Kemudian dari data tersebut dibuat usulan program pengabdian kepada masyarakat, dilakukan implementasi dan evaluasi program. Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan. Dimulai dari tahap persiapan yang berupa survey dan wawancara terhadap mitra, kemudian pelaksanaan berupa pelatihan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis multimedia bagi guru-guru dan pemanfaatan LCD Proyektor sebagai penunjang pembelajaran CTL. Ketika dilakukan evaluasi ditemukan hasil bahwa guru-guru aktif menyusun rencana pembelajaran CTL yaitu membuat program Power Point dan meletakkan video serta foto terkait dengan materi melalui hyperlink selanjutnya guru-guru telah melakukan pembelajaran aktif CTL menggunakan multi media secara bergiliran karena memang LCD Proyektor yang ada masih terbatas. Dengan demikian hasil ini menunjukkan tercapainya tujuan PKM sebagaimana yang diharapkan.

Kata Kunci: Program Kemitraan Masyarakat, Pelatihan, *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

### **Abstract**

*The Community Partnership Service Program (PKM) is implemented at YPP Private MTs. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta with the general aim of overcoming partner problems. Meanwhile, the specific objective of this PKM program is to provide multimedia-based Contextual Teaching and Learning (CTL) method training for YPP Private MTs teachers. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta. There were 18 teachers who participated in the training and all of them were Bachelor's Degree graduates. from various disciplines, but they are still weak in carrying out active CTL learning. The PKM TEAM also provided assistance with an LCD projector and projector screen as well as training on their use and utilization for the learning process. The method used in this PKM program is in the form of collecting data about potential partners through surveys and interviews with madrasah principals. Then from the data a community service program is made, implementation and program evaluation are carried out. The activity was carried out for 3 months. Starting from the preparation stage in the form of surveys and interviews with partners, then the implementation of multimedia-based Contextual Teaching and Learning (CTL) training for teachers and the use of LCD projectors to support CTL learning. When the evaluation was carried out, it was found that the teachers were active in compiling CTL learning plans, namely making Power Point programs and putting videos and photos related to the material through hyperlinks. Then the teachers had carried out active CTL learning using multi-media in turns because the existing LCD projectors were still available. limited. Thus these results indicate the achievement of PKM objectives as expected.*

*Keywords: Community Partnership Program, Training, Contextual Teaching and Learning (CTL)*

© 2021 Author(s). All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta terletak di Jl. Perniagaan No.235 Lingk. VI Stabat Baru Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Jarak dari kota Medan lebih kurang 45 km (Peta Lokasi sesuai Gogle Map ada pada lampiran 3), dan jika kita akan berangkat menuju Tanjung Pura atau Aceh maka kita akan melintasi kota kecamatan Stabat. MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta didirikan pada angka 31 oktober 2015. Sejak tahun 2019 MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta mendapatkan predikat akreditasi A. Pendidikan di MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta dijalankan sesuai dengan peraturan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama. MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta dipimpin oleh Bapak Ibrahim Nasib Sag. MA dan memiliki personil sebanyak 16 orang guru berpendidikan Strata Satu (S1), 8 orang guru kegiatan ekstra kurikuler dan 2 orang tenaga administrasi. 9 Orang guru sudah sertifikasi dan selebihnya 7 orang lagi belum sertifikasi. Pada umumnya guru-guru sudah memiliki laptop sendiri dan sudah dapat mengoperasikan aplikasi microsoft word. Jumlah siswa yang ada di MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta pada TA. 2020/2021 sebanyak 164 orang, yang terdiri atas kelas VII berjumlah 55 orang, kelas VIII berjumlah 55 orang, dan kelas IX berjumlah 54 orang. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta yaitu ruang kelas berjumlah 6 ruang, ruang perpustakaan 1 ruang, ruang laboratorium IPA, laboratorium Matematika, laboratoium komputer dan bahasa masing-masing 1 ruang.

Sebenarnya rasio jumlah guru dan siswa di MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta sudah ideal karena semua sudah sarjana sesuai keahliannya, namun menurut Pak Ibrahim sebagai Kepala Madrasah kompetensi guru-guru masih sangat perlu ditingkatkan terutama kompetensi dalam melakukan pembelajaran khususnya menggunakan metode pembelajaran aktif. Memang guru memiliki peranan yang sangat penting dalam hal menumbuh kembangkan minat siswa untuk meraih prestasi dalam bidang pelajaran tertentu. Untuk itu seorang guru perlu mencari strategi dalam menumbuhkan minat siswa agar mau belajar dengan gembira (tanpa merasa dipaksa), sehingga dapat menimbulkan percaya diri pada siswa, yang pada akhirnya mereka dapat mengembangkan kemampuan yang telah ada tanpa mereka sadari.

Menurut penjelasan Pak Ibrahim memang guru-gurunya belum banyak yang mau dan mampu menerapkan model pembelajaran aktif di dalam kelas. Sehingga menurutnya siswa kurang aktif, siswa tidak dibiasakan berpikir kritis dan meningkatkan penalaran dalam memecahkan suatu masalah. Untuk itu salah satu metode yang bisa lebih memberdayakan siswa adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) disingkat menjadi CTL merupakan konsep pembelajaran pada saat ini sangat diperlukan. Pembelajaran CTL akan membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka yang nyata baik sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota masyarakat.

Dalam kurikulum 2013 tercantum salah satu kompetensi guru yang harus ditingkatkan adalah kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran aktif dan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran aktif seperti contextual learning. Fungsi metode akan mempermudah siswa menyerap informasi dari gurunya. Sedangkan media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Namun masalah yang dihadapi oleh MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta adalah minimnya kemampuan guru dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta belum memberikan pelatihan kepada mereka. Kesulitan ini, mendorong Kepala MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta menerima partisipasi dan kedatangan Tim PKM Politeknik Negeri Medan untuk saling bekerja sama dalam membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi.

MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta berkeinginan meningkatkan prestasi akademik siswa-siswanya. Menurut penjelasan Pak Ibrahim walaupun semua kelas IX lulus ujian akhir dan umumnya lulus diterima di Madrasah/Sekolah Negeri, namun masih dengan prestasi yang cukup saja. Demikian juga guru yang pada umumnya sudah memiliki laptop sendiri, masih sangat memerlukan pelatihan pembuatan pembelajaran aktif. Padahal guru-guru semua sudah Sarjana namun rata-rata belum banyak yang terampil membuat desain pembelajaran dengan media laptop dan proyektor.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan metode partisipatif individual yaitu semua guru yang berjumlah 18 orang, metode ini melakukan analisis masalah, pendampingan koordinasi dan pemantauan, serta memberikan pelatihan pembelajaran CTL, serta melakukan evaluasi terhadap pelatihan yang telah diberikan. Peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah semua guru MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta. Lama waktu kegiatan pengabdian adalah tiga bulan. Tahapan pelaksanaan dalam kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan

<b>Tahap 1 :</b>	Melakukan survey lokasi dan wawancara dengan kepala Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta serta meminta kesediaan kerja sama untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
<b>Tahap 2 :</b>	Melakukan penyusunan proposal Pengabdian Kemitraan Masyarakat.
<b>Tahap 3 :</b>	Mempersiapkan hardware dan software yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Hardware yang digunakan adalah Laptop, LCD Proyektor dan Laser Pointer. Software yang digunakan adalah : <ul style="list-style-type: none"><li>• Microsoft Power Point : software untuk membuat bahan presentasi pengajaran.</li><li>• Camtasia Studio : software untuk merekam bahan presentasi menjadi file video dan mengeditnya.</li><li>• Windows Movie Maker : software untuk mengedit file video hasil rekaman bahan presentasi.</li></ul>
<b>Tahap 4 :</b>	Melaksanakan kegiatan PKM yaitu berupa pelatihan metode pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) berbasis multimedia. Peserta pelatihan adalah guru-guru Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta yang berjumlah 18 orang.
<b>Tahap 5 :</b>	Melakukan evaluasi kegiatan PKM. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengetahui keefektifan kegiatan dan untuk melihat kesesuaian dengan hasil yang diharapkan..

### 3. Hasil Pelaksanaan

#### 3.1 Analisis Masalah

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Kepala Madrasah dan guru-guru MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta dan analisis tim PKM, masalah prioritas yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kesempatan atau kemauan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran aktif dan memanfaatkan media pembelajaran padahal semua guru sudah sarjana S.1. Untuk itu maka guru-guru memerlukan adanya proyektor yang bisa digunakan di dalam pembelajaran aktif seperti CTL.
- b. Kurangnya kemampuan dan dana sekolah untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Untuk ini diperlukan dukungan dana dari Yayasan atau donatur/komite madrasah agar pelatihan seperti pelatihan CTL dapat dilakukan minimal setahun sekali menjelang mulainya tahun ajaran baru.
- c. Kurangnya kemampuan dana sekolah untuk melengkapi fasilitas mengembangkan metode dan media pembelajaran seperti LCD Proyektor. Idealnya setiap kelas (6 lokal) disediakan LCD Proyektor yang sudah terpasang permanen sehingga setiap guru mudah dalam melakukan pembelajaran.

#### 3.2 Persiapan

Dari hasil analisis masalah yang didapat, tim melakukan pembagian materi dan pelatihan yang diberikan dengan membuat bahan materi seperti slide masing-masing pemateri yang berisikan informasi untuk menyelesaikan masalah yang didapat.

#### 3.3 Pelaksanaan PKM/Pelatihan

Pada tahap ini dilakukanlah pelaksanaan PKM yaitu pelatihan pada lokasi mitra, MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta. Pelatihan terbagi menjadi 3 sesi, sesi 1 materi *Penyerahan LCD Proyektor oleh TIM PKM* dilanjutkan Penjelasan LCD Proyektor dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran oleh Achmad Yani ST.M.Kom dan M.Rusdi ST.MT, dan sesi 2 materi Merancang Disain Pembelajaran CTL oleh Dr. Suherman M.Ag.

##### a. LCD sebagai Media Pembelajaran

Media merupakan sesuatu yang membantu menyalurkan pesan dan informasi dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada dirinya. Penggunaan secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Asnawir, 2018: 124). Pemanfaatan media dalam semua mata pelajaran termasuk pembelajaran agama tentu semua media yang memudahkan penyampaian pesan dan informasi materi agama dan praktek ibadahnya. Media audio visual seperti film islami, video demonstrasi atau praktek ibadah tentu sangat membantu. Dalam hal ini keberadaan LCD Proyektor sangat bermanfaat dalam penyajian video islami atau demonstrasi pelajaran (praktek ibadah) dan juga menyampaikan pesan dan cara-cara praktek ibadah yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. Sebagai umat Islam yang ingin mencontoh cara-cara ibadah Nabi (uswatun hasanah), bisa digantikan dengan demonstrasi/peragaan guru atau ustadz yang divideokan dan ditayangkan menggunakan media LCD Proyektor (Asnawir, 2018: 117).



Gambar 1 Penjelasan penggunaan LCD Projector

b. Pembelajaran CTL

Ada tiga ranah capaian dalam setiap pembelajaran di kelas, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), psikomotik (keterampilan) dan afektif (sikap kepribadian). Pencapaian ketiga ranah ini dilakukan dengan model pembelajaran yang berbeda pula. Capaian ranah kognitif dapat dibantu dengan model pembelajaran kelompok (cooperatif), ranah psikomotorik dapat dimudahkan dengan model pembelajaran langsung yaitu langsung guru yang memperaktekkannya atau memutar video menggunakan LCD Proyektor, sedangkan ranah afektif akan dimudahkan dengan model pembelajaran CTL (Harjanto, 2017: 259). Pembelajaran CTL adalah model pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka yang nyata baik sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota masyarakat. Menurut John Dewey siswa akan belajar dengan baik jika materi pelajaran terkait dengan apa yang telah diketahui dan terjadi di sekelilingnya (Siti Halimah, 2008 :121). Dalam hal ini guru terlebih dahulu membuat video pakteknya, video islami yang dikumpulkan dari internet lalu memasukkannya dalam power point lewat aplikasi hiperlink. Pembelajaran CTL ini dapat membantu siswa menerima dan melihat makna materi pelajaran dengan cara menghubungkan dengan kondisi di lingkungannya. Jika siswa telah memahami hubungan antara pelajaran di kelas dengan dunia nyata atau lingkungan nyata, maka siswa akan menerima pelajaran dengan ikhlas dan yakin bermanfaat dalam kehidupan. Di saat itulah akan terbentuk sikap menerima dan meyakini manfaatnya, maka akan terbentuklah sikap dan kepribadian yang mulia pula.



Gambar 2 Presentasi tentang Merancang Desain Pembelajaran CTL

### 3.4 Evaluasi

Proses pelaksanaan/pelatihan dalam kegiatan ini memperoleh beberapa hasil yang didapat oleh peserta pelatihan (guru-guru MTs Swasta YPP Prof. Dr. H. Mohd. Hatta ), yaitu:

- a) Informasi tentang urgensi media pembelajaran dan manfaat LCD Proyektor sebagai media pembelajaran.
- b) Mampu membuat design pembelajaran CTL yaitu membuat powert pointnya lalu memasukkan file video pembelajaran lewat hiperlink dan selanjutnya disajikan dalam pembelajaran CTL.

Setelah selesai melakukan pelatihan, TIM melakukan evaluasi dengan cara pengamatan yaitu masing masing peserta pelatihan terlihat aktif mencoba membuat powert point dengan memasukkan video yang berhubungan lewat hiperlink. Hasil evaluasi disimpulkan secara keseluruhan materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami, paktek yang dilakukan narasumber (TIM) dapat menambah ilmu dan keterampilan, materi yang disampaikan sangat berdampak positif kepada peserta, serta kesimpulan saran yang diberikan adalah peserta ingin adanya pelatihan-pelatihan lain untuk menambah ilmu yang berkaitan dengan pembelajaran aktif lainnya.

## 4. Simpulan

Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) merupakan konsep belajar yang sangat membantu pencapaian tujuan pembelajaran, terutama dalam hal capaian ranah psikomotorik dan afektif yaitu pembentukan sikap kepribadian yang baik. Sebab konsep CTL merupakan konsep belajar yang mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang diterimanya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pendekatan CTL ini siswa mengalami pembelajaran secara alamiah dan

lebih bermakna. Materi pelajaran yang diterima terasa bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan kebalikannya kondisi yang nyata berkembang dapat dibenarkan bahkan disempurnakan dengan materi pelajaran yang telah diterima. Dengan adanya hubungan erat ini maka akan menumbuhkan sikap penerimaan oleh siswa yang selanjutnya akan merubah sikap kepribadiannya yang lebih baik lagi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih diucapkan kepada mitra yang terlibat yaitu MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta beserta para guru yang ikut serta dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terimakasih juga diucapkan kepada Jajaran Pimpinan Politeknik Negeri Medan dan P3M Politeknik Negeri Medan yang telah menyetujui pengabdian tim sebagai pengabdian mandiri sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik. Semoga kegiatan yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta terutama para gurunya. Secara khusus bagi institusi Politeknik Negeri Medan yang melaksanakan pengabdian ini dapat senantiasa menjadi pioner dalam berbagi pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asnawir (2018), "Media Pembelajaran", Ciputat Press, Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional (2003), "*Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*", Pendidikan Dasar dan Menengah", Jakarta.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2018), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII*. Jakarta.
- Harjanto, (2017), "Perencanaan Pengajaran", Rineka Cipta, Jakarta
- Halimah, Siti. (2008), "Strategi Pembelajaran", Cita Pustaka, Bandung.
- Koesnandar, A. (2008), "TIK Untuk Pembelajaran", *Modul Pelatihan Pemanfaatan TIK Untuk Pembelajaran Tingkat Nasional Tahun 2008*, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Pramono, G. (2008), "Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran", *Modul Pelatihan Pemanfaatan TIK Untuk Pembelajaran Tingkat Nasional Tahun 2008*, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Profil MTs Swasta YPP. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta Tahun 2021